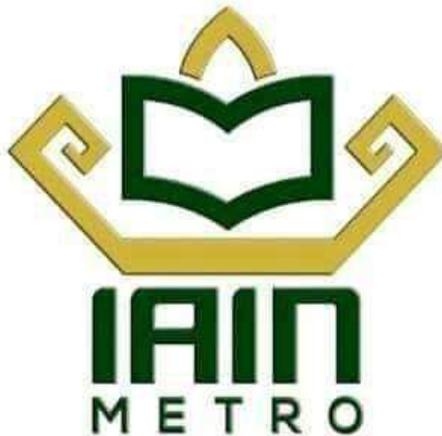


SKRIPSI

**KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI *COVID-19*
DI DESA SUKACARI KEC. BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Ayu Wandira
NPM 1901040005**



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1444 H / 2023 M

SKRIPSI

**KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19
DI DESA SUKACARI KEC. BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Ayu Wandira
NPM 1901040005**

Pembimbing : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H

**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama mahasiswa : Ayu Wandira
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Npm : 1904010005
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul skripsi : **Komunikasi kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 06 Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Evy Septiana Rachman, MH
NIP. 1984092120180120001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.**

Nama : Ayu Wandira

NPM : 1904010005

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Evy Septiana Rachman, MH

NIP. 1984092120180120001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B/0770/m.28.4/D/PP.009/07/2023

Skripsi dengan judul : Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksinasi *Covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nauban Lampung Timur, disusun oleh : Ayu Wandira, NPM 190401005, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis, 15 Juni 2023 di ruang munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua sidang : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H

Penguji I : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., M.A
NIP.197308011999031001

**KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19
(Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur)**

ABSTRAK

Ayu Wandira
NPM: 1904010005

Covid-19 adalah dalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus corona tipe baru yang tergolong akut. *Coronavirus Disease 2019 (covid-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV2 termasuk golongan virus yang mematiakan dengan tinggi di Indonesia. Asal mula wabah penyakit *covid19* ini dilaporkan pertama kali di provinsi wuhan, china pada tanggal 31 desember 2019 oleh organisasi kesehatan dunia (WHO). Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan dan digunakan untuk vaksinasi. Sedangkan vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan sesorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Sehingga vaksinasi *covid-19* adalah pemberian vaksin *covid-19* dalam rangka meningkatkan imun tubuh sesorang dengan tujuan mengurangi resiko penularan *covid-19*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksinasi *covid-19* (Desa sukacari, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur). Jenis penelitian ini adalah "(*Field research*)" dan bersifat deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. analisis data penelitian ini bersifat kualitatif mengumpulkan data menelaah seluruh data hasil wawancara, pengamatan dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto. Lalu melakukan reduksi data kemudian melakukan abstraksi.

Berdasarkan hasil penelitian progam vakinasasi *covid-19* harus tetap dilakukan di desa sukacari, mengingat himbauan dari pemerintah bahwa vaksin dapat mencegah rantai penularan *covid-19*. Kepala desa di rasa kurang tepat dalam memilih media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang vaksin *covid-19*. Sehinggaanya banyak warga yang merespon tidak sesuai dengan keinginan kepala desa. Komunikasi yang dilakukan kepala desa juga kurang tepat dalam memilih sasaran komunikasi, sesuai dengan cara membangun komunikasi yang efektif dalam al-quran yaitu qulan baligha (tepat sasaran).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Wandira
NPM : 1904010005
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2023
Penulis



Ayu Wandira
NPM. 1904010005

MOTTO

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)¹

¹ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta : Gramedia 2017)109,HR. Bukhari No.3461

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tua yang telah bersusah payah mendukung saya sampai titik ini. keduanya tanpa kenal lelah mendoakan memberikan perhatian, motivasi, atau dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Ibu Evy Septiana Rachman, M.H selaku dosen pembimbing saya yang telah berkenan membimbing, memberikan arahan, motivasi dan semangat hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.
3. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, terimakasih sudah kuat sampai tamat.
4. Untuk adik adik saya gimpung (anisa), gilik (arsyila), dan vivin yang telah memberikan semangat.
5. Sahabatku sanwich kul (mae, deli, wiwit), yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, Penulis ucapkan terimakasih untuk sahabat maupun keluarga yang turut hadir dalam perjalanan pendidikan, membantu atau memberikan semangat untuk penulis.
6. Sahabatku tercinta ambi, fatma, mba lia, dan detya yang telah kebersamai selama ini.
7. Sahabat seperjuangan angkatan 19 Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bersama-sama menjalani suka atau duka belajar bersama, menempuh pendidikan di IAIN Metro.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 Di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur”. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar SarjanaS.sos.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag.,MA. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Astuti Patminingsih,S.Ag.,M.Sos.I., Pembimbing Skripsi, Dr. Evy Septiana Rachman M.H yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dan keikhlasan hati. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan penyiaran Islam.

Metro, 15 Juni 2023

Penulis



Ayu Wandira
NPM.1904010005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISONALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Komunikasi.....	7
1. Unsur-unsur komunikasi.....	8

2. Bentuk-bentuk komunikasi.....	10
B. Hambatan Dalam komunikasi.....	11
1. Hambatan psikologis.....	11
2. Hambatan sosiokultural.....	11
C. Membangun Komunikasi Yang Efektif.....	11
D. Pengertian <i>covid-19</i>	15
E. Vaksin <i>covid-19</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	25
E. Teknis Analisa Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Sejarah Singkat Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.....	29
1. Letak Geografis Desa Sukacari.....	30
2. Batas Wilayah Desa Sukacari.....	30
3. Orbitasi Wilayah (Jarak Pusat Pemerintah).....	31
4. Visi Misi Desa Sukacari.....	31
5. Struktur Pemerintahan Desa Sukacari.....	32
6. Jumlah Penduduk.....	33

7. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukacari.....	34
8. Data Vaksin <i>Covid-19</i> Desa Sukacari.....	34
B. Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksin <i>Covid-19</i> Di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.....	35
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel .

Tabel. 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Sukacari.....	32
Tabel. 4.2 struktur organisasi desa sukacari.....	33
Tabel. 4.3 Data Vaksin Desa Sukacari.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Petunjuk pembimbing skripsi penelitian

Lampiran 2. Surat tugas

Lampiran 3. Izin reasearch

Lampiran 4. Surat balasan izin reasearch

Lampiran 5. Surat keterangan turnitin

Lampiran 6. Outline

Lampiran 7. Alat pengumpul data

Lampiran 8. Daftar nama personal

Lampiran 9. Formulir konsultasi bimbingan

Lampiran 10. Surat keterangan bebas pustaka

Lampiran 11. Lampiran foto

Lampiran 12. Riwayat hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona virus disease (covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan semenjak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019.² Pemerintah kabupaten Lampung Timur atau tepatnya di desa Sukacari kec. Batanghari Nuban menggelar pelaksanaan vaksin covid -19 sesuai dengan himbauan yang dianjurkan pemerintah.

Pemberian vaksin pun dilakukan secara bertahap atau bergantian, agar dapat merata ke seluruh wilayah termasuk di desa sukacari. Namun sejak adanya himbauan dari pemerintah untuk segera melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan *covid-19* di desa sukacari justru banyak warga yang tidak mau atau enggan untuk melakukan vaksin. penduduk desa Sukacari yang berjumlah 2.460 penduduk, namunsampai saat ini masih ada penduduk yang belum vaksin.³

Hal ini dikarenakan banyak warga yang masih ragu atau belum mau melakukan vaksin. Hal ini juga dipicu dari faktor warga yang sakit, sedang berpergian, dan sebagian ada yang merantau serta banyak juga warga yang masuk kategori lansia sehingga tidak dapat melakukan vaksin.

² <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-coronavirus-dan-covid-19-itu>. diakses tanggal 27 juni 2022

³ Data update vaksin desa sukacari 04 april 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor balai desa sukacari banyaknya warga yang tidak bisa vakasin karena sakit berjumlah 141 warga, sedangkan warga yang masih berpergian atau merantau masih ada sekitar 247 warga, untuk warga yang pindah ada 3, sementara untuk warga yang termasuk kategori lansia terdapat 154 warga, dan untuk sisanya belum diketahui dengan benar apakah sudah vaksin atau belum.

Selain itu juga dipengaruhi dari banyak nya berita atau informasi pada waktu itu yang belum diketahui dengan benar faktanya bahwasaya banyak yang memberitakan bahwa setelah vaksin dapat meninggal. selain itu juga muncul beberapa spekulasi yang beranggapan bahwa vaksin haram. Berita atau informasi tersebut didominasi berasal dari pesan *whatsApp* yang beredar. Sehingga banyak warga atau masyarakat yang tidak percaya untuk melaksanakan vaksin.

Sesuai dengan himbauan pemerintah bahwa vaksinasi dapat memperlambat penularan *covid-19* dan dapat menjaga daya tahan imun seseorang agar lebih kuat, maka pemerintah mewajibkan untuk melakukan vaksin. Dari berbagai macam permasalahan yang ada, tentunya kepala desa sukacari juga berupaya untuk menyelesaikan masalah yang ada agar warganya mau ikut melaksanakan vaksinasi yang digelar. Mulai dari menginformasikan kepada pamong, sekdes dan pejabat desa lainnya untuk dapat melakukan vaksin terlebih dahulu agar warganya yakin untuk melaksanakan vaksin.

Berbagai macam komunikasi pun dilakukan kepala desa agar warga desa sukacari mau dan yakin untuk melakukan vaksin, seperti dengan

mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya vaksin. Maka dari uraian permasalahan diatas sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam, penulis bermaksud untuk mengetahui upaya komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksinasi *covid-19* di desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah : Bagaimana komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur ? penelitian ini dilakukan tahun 2021.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin covid-19 di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah antara lain :

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang teoritis karya ilmiah atau juga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan acuan untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan terutama tentang upaya komunikasi kepala desa dalam meyakinkan

warga untuk melakukan vaksin. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin. semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

Dalam penelitian ini tentunya Menambah wawasan penulis untuk melaksanakan penelitian ilmiah khususnya pada ruang lingkup komunikasi. Dan diharapkan dapat Membantu kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan yang membahas tentang Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec.Batanghari Nuban Lampung Timur, maka penulis menemukan judul yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Penelitian skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Palembang Dalam Mensosialisasikan Vaksin *Covid-19*. Yang ditulis oleh Tri Saudari, dari UIN Raden Fatah Palembang 2022 Penelitian tersebut mengkaji mengenai strategi komunikasi yang digunakan dinas kesehatan kota palembang dalam mensosialisasikan vaksin covid-19 . Relevansi atau kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada penelitiannya yang meneliti tentang komunikasi yang digunakan dinas kota palembang dalam mensosialisasikan vaksin *covid-19*. Sedangkan perbedaannya terletak

pada proses penelitian yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu primer, sekunder dan linier⁴.

2. Penelitian skripsi yang berjudul Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kec. Raman Utara Lampung Timur. Yang ditulis oleh Ririn Suprpti, dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) 2021. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama- sama mengkaji atau meneliti tentang komunikasi sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, yang lebih memfokuskan pada menjaga kerukunan antar umat beragama desa Rama Puja.⁵
3. Penelitian skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Rumah Sakit Islam Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang *Covid-19* yang ditulis oleh Muhammad Rivian Waridha dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) 2021. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan pihak kesehatan rumah sakit islam malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *covid-19*. Adapun Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni terletak pada tujuannya yaitu untuk mengetahui komunikasi yang digunakan pihak kesehatan rumah sakit islam malahayati dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

⁴ Tri Saudari “Strategi komunikasi dinas kesehatan kota Palembang dalam mensosialisasikan vaksin *covid-19*” UIN RADEN FATAH PALEMBANG (2022)

⁵ Ririn Suprpti “ Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kec. Raman Utara Lampung Timur” Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) 2021

tentang *covid-19*. Sedangkan yang menjadi titik perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, tempat penelitian dan hasil penelitian.⁶

4. Penelitian skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang yang ditulis oleh Nurcahyani Putri Lestari, dari UIN Raden Fatah Palembang 2016. Skripsi ini menjelaskan tentang komunikasi yang digunakan Satlantas Polresta Kota Palembang dalam mengatur ketertiban lalu lintas agar dapat berjalan dengan sesuai harapan Satlantas Polresta Kota Palembang. Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian masih satu linier dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lebih memfokuskan pada komunikasi yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi titik pembeda dalam penelitian ini terdapat pada objek utama penelitian, tujuan penelitian, tempat penelitian, dan hasil dari penelitian.⁷

⁶ Muhammad Rivan Waridha “*Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah sakit Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19.*” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) 2021

⁷ Nurcahyani Putri Lestari “*Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang*” UIN RADEN FATAH PALEMBANG 2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan, berita, atau informasi antara dua orang atau lebih.¹ Dalam karyanya Harold Lasswell yang berjudul *the structure and function of communication in soicity* menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses penyampain pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.²

Secara etimologis, komunikasi menurut bahasa latin, yaitu *cum*, yang merupakan artinya dengan atau bersama dengan, dan kata unit, kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*, yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk melakukan *communio* diperlakukan bisnis dan kerja.

Kata *communio* atau istilah kerja *communicate* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan orang lain, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Jadi komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran. Komunikasi adalah elemen dasar dalam membina seseorang atau kelompok. Dengan

¹ Meity Taqdir Qoratilah, *Kamus Bahasa Indonesia Arti Kata komunikasi* cet.1 (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 241

² Onong uchjana effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, cet. Ke-23 (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), 10

demikian, komunikasi mendominasi kehidupan sehari-hari pada berinteraksi ataupun membina interaksi dengan orang lain.³

Arti lain komunikasi merupakan berbagi (*to share*) atau bertukar (*to exchange*) pendapat, perasaan, informasi, fakta dan sebagainya. Adapun *communication* diartikan menjadi tindakan atau proses berkomunikasi. Dennis Murphy pada bukunya *Better Business Communication*, sebagaimana dikutip oleh Wursanto pada bukunya *Etika Komunikasi Kantor* mengatakan, “*communication is the whole process used to reach other minds*” (komunikasi adalah seluruh proses yang dipergunakan untuk mencapai pikiran-pikiran orang lain). Adapun menurut Harwood, (komunikasi didefinisikan secara lebih teknis sebagai suatu proses untuk membangkitkan kembali ingatan-ingatan).⁴

1. Unsur – Unsur Komunikasi

Dalam proses komunikasi terdapat tiga komponen yang harus dipenuhi seperti, komunikator, komunikan, dan media/saluran. Ketiga komponen tersebut merupakan kesatuan yang harus terpenuhi dalam komunikasi, karena setiap komponen memiliki peran penting sehingganya saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya. Berikut penjelasannya :

a. Komunikator (pengirim pesan)

³ Aliyandi, “*Peranan Antar Personal Mahasiswa Kost Terhadap Nilai-Nilai Kemasyarakatan (Studi Di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro)*”, *Jurnal Ath-Thariq*, Vol.01 No.01, Januari-Juni 2017, 40.

⁴ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relationm*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 35.

Adalah orang yang bertugas menyampaikan pesan atau ide. Biasanya komunikator dapat perorangan, kelompok atau organisasi. Tanggung jawab sebagai seorang komunikator sangat mempengaruhi dalam komunikasi, karena pesan yang akan dikirim harus jelas tujuannya. Selain itu pemilihan media yang tepat juga tergantung pada seorang komunikator.

b. Pesan (*message*)

Pesan adalah materi atau ide pikiran yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.⁵

c. Komunikan (penerima pesan)

Penerima pesan adalah rekan komunikator dalam komunikasi. Sesuai dengan namanya, yaitu berperan sebagai penerima informasi yang disampaikan komunikator. Adapun tanggung jawab dari penerima pesan ialah harus beruha berkonsentrasi pada pesan yang disampaikan, sehingganya pesan dapat diterima dengan baik dan benar.

d. Media (saluran)

Media adalah jalan atau saluran yang dilewati pesan yang telah disampaikan oleh komunikator. Perantara yang digunakan untuk mengirim pesan biasanya berupa telepon, televisi, *e-mail*, sms dan

⁵ Restu muthia, *konsep dan aplikasi ilmu komunikasi* (gramedia),3.

sebagainya.⁶

e. Efek

Merupakan dampak atau akibat yang terjadi setelah adanya proses komunikasi. Bahkan komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila seseorang tersebut memberikan efek atau respon dalam komunikasi yang dilakukan.⁷

2. Bentuk – Bentuk Komunikasi

Secara garis besar bentuk – bentuk komunikasi dibagi mejadi dua, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Berikut penjelasannya :

a. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal atau lisan merupakan komunikasi yang sering kita gunakan dalam sehari- hari. Proses penyampain secara lisan inilah yang disebut dengan berbicara. Kualitas komunikasi verbal ini sangat ditentukan dengan intonasi suara dan ekspresi raut muka, serta gerakan tubuh (*body language*)

. b. Komunikasi non verbal

Komunikasi non verbal disampaikan melalui isyarat (*gestures*), gerak-gerik (*movement*), barang, waktu , pakaian, atau segala sesuatu yang menunjukkan emosi seseorang pada saat

⁶ Kadar nurjanam dan Khaerul Umam, *komunikasi public relation* (Bandung pustaka setia: 2012), 38

⁷ Onong uchjana effendy, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, cet. Ke-23(Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011), 6

tertentu.⁸

B. Hambatan Dalam Komunikasi

Setiap kali kegiatan komunikasi baik komunikasi personal, komunikasi kelompok ataupun komunikasi massa dapat dipastikan akan mengalami hambatan. Hambatan dalam kegiatan komunikasi tentu akan mempengaruhi efektivitas proses komunikasi yang dilakukan. Secara umum ada hambatan dalam komunikasi, berikut hambatan dalam komunikasi :

1. Hambatan Psikologis

Hambatan psikologis ini muncul dari kegiatan psikis manusia seperti adanya unsur perbedaan kepentingan, prasangka, stereotip, dan motivasi. Hambatan psikologis cenderung berasal dari individu setiap orang.

2. Hambatan Sosiokultural

Hambatan sosiokultural merupakan hambatan yang sering terjadi dalam proses komunikasi. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki banyak suku, bahasa daerah yang berbeda-beda, dan perbedaan norma sosial. Selain itu kurang mampu berbahasa indonesia juga dapat menjadiahambatan dalam proses komunikasi, hal ini biasanya terjadi karena kurangnya pendidikan atau pendidikan yang belum merata.⁹

C. Membangun Komunikasi Yang Efektif

secara etimologis, efektif diartikan sebagai mencapai sasaran yang

⁸ Kadar nurjanam dan Khaerul Umam, *komunikasi public relation* (Bandung pustaka setia: 2012), hal 41

⁹ Elvinaro A, Lukita K, dan Siti Karlinah, *komunikasi massa* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2017), 89.

diinginkan (*producing derised result*), berdampak menyenangkan (*having a pleasing effect*), bersifat aktual dan nyata (*actual and real*). kata efektif berkaitan dengan kata efek yang dapat berarti manjur, berhasil atau dapat menimbulkan efek, dari kata tersebut efektif dapat dikatakan sebagai akibat yang mengarah pada positif atau berhasil.¹⁰

Dengan demikian komunikasi yang efektif ialah penerimaan pesan oleh komunikan sesuai dengan pesan yang dikirim oleh komunikator, kemudian komunikan memberikan respons yang baik sesuai yang diharapkan.

Jadi komunikasi dapat dikatakan efektif apabila terjadi komunikator dan komunikan yang menyampaikan informasi kemudian informasi tersebut sama – sama direspons sesuai harapan. Adapun aspek – aspek komunikasi yang efektif yaitu :

1. Kejelasan, bahasa atau informasi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami.
2. Ketepatan, bahasa yang digunakan hendaklah betul – betul akurat dan tepat.
3. Konteks, bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan tempat komunikasi itu terjadi.
4. Alur, keruntutan alur bahasa dan informasi sangat berpengaruh dalam menjalin komunikasi agar efektif.
5. Budaya, aspek ini tentunya akan sangat mempengaruhi dalam menjalin komunikasi yang efektif, karena menyangkut tatakrama atau etika yang berlaku dalam budaya masyarakat.¹¹

Adapun untuk menjalin atau mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan strategi atau cara yang dapat digunakan untuk berkomunikasi agar terciptanya komunikasi yang efektif seperti yang kita harapkan. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan

¹⁰ Ibid.,107

¹¹ Ibid hal.,48.

komunikasi yang efektif :

- a. Mengetahui lawan bicara kita, hal diperlukan untuk dapat saling memahami , artinya bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami oleh lawan bicara kita. Jadi , dengan memperhatikan lawan bicara kita maka kita akan dapat menyesuaikan diri dalam berkomunikasi.
- b. Ketahui tujuan, tujuan dalam berkomunikasi sangat menentukan dalam menyampaikan informasi. Jadi kejelasan tujuan dalam berkomunikasi harus diketahui sebelum kita berkomunikasi.
- c. Perhatikan konteks. Konteks disini bisa saja berarti keadaan atau lingkungan pada saat komunikasi. Konteks sangat berperan dalam memperjelas informasi yang disampaikan. Formalitas dalam konteks juga mempengaruhi cara berkomunikasi seseorang.
- d. Pelajari kultur. Hal yang penting adalah ketika komunikasi ialah memahami kultur lawan bicara sehingga timbul saling pengertian dan penyesuaian gaya komunikasi yang terjadi sehingganya dapat terciptanya suasana komunikasi yang efektif.
- e. Pahami bahasa. Untuk memperjelas pesan yang hendak disampaikan dalam berkomunikasi, hendaknya menggunakan kalimat- kalimat sederhana dan mudah untuk dipahami.¹²

Adapun komunikasi yang efektif berdasarkan al-qu'ran adalah komunikasi yang didalamnya mengandung unsur – unsur :

1. Qaulan Saddidan (Perkataan Yang Benar)

Seperti yang tercantum dalam qur'an surah an-nisa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).¹³

Dalam konsep qaulan sadiddan artinya seseorang yang

¹² Ibid hal, 49

¹³ Kementrian Agama RI, Syamil Quran Bukhara Tajwid dan Terjemah, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema 2022),04

menyampaikan suatu informasi harus dengan ucapan yang benar dan tepat sasaran. Kata benar yang dimaksud dalam ayat ini artinya tidak berbohong dan menyampaikan sesuai dengan kebenarannya.

Dalam agama islam mengajarkan bahwa salah satu memperbaiki masyarakat adalah dengan membenahi bahasa. Bahasa yang digunakan harusnya untuk mengungkapkan realitas bukan untuk menyembunyikan.¹⁴

2. Qaulan Ma'rufa (perkataan Yang Baik)

Ketika seseorang menyampaikan suatu maksud dengan ucapan baik maka akan enak didengar. Maksud dari qaulan ma'rufa sesuai dengan tata bahasa yang berlaku, artinya tidak merendahkan orang lain tidak menyinggung perasaan orang lain dan tidak juga menjatuhkan harga diri orang lain.

Hal ini dijelaskan dalam al- quran surah An-nisa ayat 8 :

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya : Apabila (saat) pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, berilah mereka sebagian dari harta itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.¹⁵

Menurut Muhammad Sayyid Tanthawi maksud ayat tersebut ditunjukkan kepada semua pihak siapa pun karena semua diperintahkan untuk berucap yang baik kepada semua orang.¹⁶

¹⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya 2013), 187

¹⁵ *Kementrian Agama RI, Syamil Quran Bukhara Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema 2022), 04

¹⁶ *Ibid.*, 185

3. Qaulan Baligha (Perkataan Tepat Sasaran)

Kata baligha memiliki arti mencapai tujuan dan jelas maknanya. Dalam konteks baligha dapat dipahami juga sebagai perintah atau menyampaikan suatu nasihat.¹⁷ seperti ayat Allah dalam Quran surah an-nisa ayat 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ
قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada didalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.¹⁸

Dalam konsep qaulan baligha dalam komunikasi atau memberikan informasi hendaknya perkataan yang digunakan dapat membekas pada jiwa seseorang, dan tetap berpegang teguh pada tata bahasa yang berlaku agar dapat berjalan efektif.

D. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus corona tipe baru yang tergolong akut. Virus ini dapat menginfeksi manusia maupun hewan dan bersifat menular serta menyebar keseluruh dunia dengan cepat.¹⁹ *Coronavirus Disease 2019 (covid-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV2 termasuk golongan virus yang mematiakan dengan tinggi di Indonesia. Gejala yang sulit ditemukan menyebabkan sulitnya mengendalikan angka penularan.

¹⁷ Ibid.,172

¹⁸ *Kementrian Agama RI, Syamil Quran Bukhara Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema 2022),04

¹⁹ Sulistiana Susanti, Rachmalia, & Putri Mayasari, *Pencegahan dan Penatalaksanaan Keperawatan Covid-19* (syiah kuala university press, 2021), 03

Asal mula wabah penyakit *covid19* ini dilaporkan pertama kali di provinsi wuhan, china pada tanggal 31 desember 2019 oleh organisasi kesehatan dunia (WHO). kemudian dinyatakan pandemi global pada 11 maret 2020. Masa inkubaksi virus ini antara 2-14 hari, namun sejauh ini masih sulit untuk pencegahan dan pengobatan penyakit ini. Sehingga perlu pemeriksaan *Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) yang merupakan *gold standard* untuk mendiagnosis penyakit ini. Karena virus ini sulit untuk teridentifikasi dan kurangnya alat kesehatan serta keterbatasannya tenaga medis maka perlu langkah-langkah agar menekan kasus positif *covid-19*.²⁰.

untuk memutuskan rantai penyebaran virus. Adapun langkah-langkah yang perlu diterapkan diantaranya :

1. Memakai masker.

Pada awal pandemi *covid-19* badan kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker untuk orang yang sakit, namun karena sulitnya mendeteksi penyakit ini dan mudahnya untuk menular maka diwajibkan untuk semua orang memakai masker baik dalam keadaan sakit mau sehat.

2. Mencuci tangan.

Mencuci tangan menjadi protokol kesehatan yang penting untuk dilakukan karena hal ini dianggap cukup efektif untuk mencegah penularan *covid-19*.

3. Menjaga jarak.

²⁰ Ismail Marzuki, *Covid-19: Seribu Satu Wajah* (Yayasan Kita Menulis :2021), 11

Menurut kementerian kesehatan RI menjaga jarak minimal 1 meter dapat menghindari penularan *covid-19* secara langsung atau tidak langsung (melalui udara) sehingganya perlu diterapkan saat berada ditempat umum.

4. Menghindari perkumpulan masa.

Menghindari kerumunan masa juga dianjurkan oleh (KEMENKES) karena semakin banyak dan sering orang bertemu kemungkinan dapat terinfeksi *covid-19*. Oleh sebab itu menghindari kerumunan masa juga perlu diterapkan.

5. Mengurangi mobilitas

Adalah cara pemerintah untuk mengurangi penyebaran *covid-19* untuk tetap menghimbau masyarakat agar mengurangi aktivitas di luar rumah.²¹

Selain itu peningkatan imun tubuh juga sangat penting bagi kesehatan tubuh agar tidak mudah terinfeksi virus *covid-19* . mengatur pola makan, mengkonsumsi vitamin, dan mineral yang cukup dapat membantu daya tahan imun tubuh sehingga tidak mudah mudah diserang oleh virus.

E. Vaksin Covid-19

²¹ A A Majid “protokol kesehatan 5M dan kesehatan Imun untuk hadapi varian baru *covid-19*” dalam <https://www.dkjn.kememkeu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/protokol-kesehatan-5M-dan-kesehatan-Imun-untuk-hadapi-varian-baru-covid-19.html>/diunduh pada 4 mei 2023

Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan dan digunakan untuk vaksinasi.²² Sedangkan vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Sehingga vaksin *covid-19* adalah pemberian vaksin *covid-19* dalam rangka meningkatkan imun tubuh seseorang dengan tujuan mengurangi resiko penularan *covid-19*.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1275B Tahun 2020, ada tujuh macam vaksin yang berlaku di Indonesiadalam progam vaksinasi *covid-19* yaitu, *AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer, BioNTech, dan Sinovac*. Ke tujuh vaksin tersebut di produksi oleh PT Bio Farma.

Adapun untuk pelaksanaan vaksin *covid-19* presiden Joko Widodo resmi mengumumkan pada 16 Desember 2020 gratis untuk seluruh rakyat Indonesia. Pelaksanaan vaksinasi diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan pada Nomor 10 Tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan *corona virus disease 2019 (COVID-19)*.²³

Kemudian untuk penyaluran vaksin terbagi menjadi dua skema yaitu :

1. Vaksin Progam Pemerintah.

Yaitu progam vaksin gratis dari pemerintah dengan mengutamakan kelompok prioritas terlebih dahulu. Yang termasuk kreteria kelompok prioritas yang dimaksud seperti, tenaga kesehatan, pelayanan publik,

²² Ibid.,599

²³ Peraturan Menteri Kesehatan Pada Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

penduduk lanjut usia, kelompok rentan dari aspek geospasial, sosial, dan pelaku ekonomi serta masyarakat umum.

2. Vaksin Gotong Royong (VGRI).

Adalah program vaksin yang didanai oleh badan usaha dan badan hukum dengan kriteria penerima vaksin sesuai dengan rekomendasi dari Metri Kesehatan dari ITAGI dan KPCPEN.²⁴

Aspek kehalalan vaksin pun sempat menjadi perdebatan dikalangan ulama Indonesia. Banyak yang pihak berargumentasi tentang kehalalan vaksin dengan adanya program vaksinasi *covid-19* yang diadakan oleh pemerintah. Status halal vaksin menjadi perhatian khusus dari masyarakat.

Dengan banyak pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk memutuskan kehalalan vaksin. Diantaranya mempertimbangkan aspek-aspek :

1. Kebutuhan mendesak.
2. Ada keterangan sah dari ahli jika tidak divaksin akan berakibat fatal.
3. Ketersediaan vaksin halal dan suci tidak mencukupi.
4. Ada jaminan keamanan dari pemerintah.
5. Pemerintah tidak ada keleluasaan memilih vaksin.

²⁴ Leni R, Guntur, et al.,” *vaksinasi covid-19 di Indonesia*” (Kementrian Koordinator Bidang Perkonomian). 65

Akhirnya dengan banyak aspek yang di pertimbangkan oleh MUI memutuskan bahwa penggunaan vaksin halal sesuai dengan pertimbangan aspek-aspek diatas.²⁵

Permasalahan mengenai vaksin pun tidak cukup disitu, banyak orang yang tidak mau divaksin karena takut. Ketakutan tersebut berasal dari ketidaktahuan tentang riwayat sakit dan tidak berani periksa ke dokter dengan dalih “takut di-covid-kan”. Dijelaskan kategori orang yang boleh vaksin ialah dewasa dan lansia.

Sedangkan untuk masyarakat yang memiliki riwayat sakit tidak direkomendasikan untuk vaksin menurut PAPDI (2021) Sebagai berikut :

- a. Pernah mengalami reaksi alergi berat seperti sesak nafas, bengkak pada area wajah, hingga hilangnya kesadaran setelah mendapat pengobatan yang didalamnya terdapat zat yang ada pada vaksin *covid-19*.
- b. Sedang demam atau sakit, sehingga harus menunggu keadaan sehat.
- c. Memiliki daya imunitas yang rendah atau respons antibiotik yang buruk.

Adapun beberapa masyarakat yang memiliki riwayat penyakit namun masuk kedalam kriteria dapat melakukan vaksin *covid-19* yaitu :

- 1) Penderita autoimun, dapat melakukan vaksin *covid-19* dengan syarat dinyatakan stabil.
- 2) Alergi makanan, tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak melakukan vaksin *covid-19*.

²⁵ Fatwa MUI Nomor 2 Tahun 2021 Nomor Sertifikat:ID004100000019421020, oleh badan jaminan produk halal.

- 3) Asma, penderita penyakit asma dapat melakukan vaksin *covid-19* jika dinyatakan telah terkontrol dan stabil.
- 4) Rinitis alergi, adalah gangguan bersin-bersin akibat debu, dinyatakan dapat melakukan vaksin *covid-19*.
- 5) Obesitas, seseorang yang memiliki riwayat obesitas namun tidak memiliki riwayat penyakit penyerta diperbolehkan untuk vaksin *covid-19*.²⁶

Dari berbagai permasalahan yang ada mengenai vaksin *covid-19*, pemerintah sudah berupaya dengan semaksimal mungkin agar masyarakat Indonesia mendapatkan vaksin. Mengingat pentingnya vaksin dapat mencegah penularan *covid-19* dan himbauan dari pemerintah, sudah selaknya sebagai warga negara yang baik tentunya mendukung dalam program vaksin *covid-19* yang diadakan pemerintah.

²⁶ Sherly Yolanda, et al. “*Antihoaks Pada Vaksinansi Covid-19*” (Airlangga University Press, 2022),18-23

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dengan cara menemukan informasi tertulis seperti gambar, dokumen, catatan, kemudian dengan cara berfikir melihat obyek dan aktivitas orang yang ada disekelilingnya lalu menguraikannya menjadi lebih rinci.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu bermaksud memberikan sebuah gambaran atas keadaan yang akan diteliti oleh peneliti. pada penelitian ini tidak menggunakan angka, karena tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh data, dan mendeskripsikan serta menggambarkan tentang komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec.Batanghari Nuban Lampung Timur.²

Skripsi Penelitian yang berjudul komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakkan vaksinasi *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur memiliki sifat penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh peneliti berasal dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau gambar. Data yang ditulis juga berasal dari wawancara yang dilakukan peneliti. Berdasarkan uraian diatas dapat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2018),27

²Rony Kountur, *Metodologi Penelitian*, 53

dipahami bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksinasi *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang merupakan data utama dan berguna untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Wawancara dapat atau lebih digunakan untuk memperoleh data tentang strategi komunikasi. Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh atau didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Data Primer yang diperoleh Peneliti melalui wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, tenaga kesehatan dan masyarakat desa yang berjumlah 12 orang sebagai sampel dalam penelitian di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur dengan sebuah tujuan pokok bahasan mengenai penelitian yang berjudul komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melaksanakan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti halnya data yang didapat melalui sumber bacaan seperti jurnal, buku atau data yang dapat menjadi bahan pelengkap atau penunjang yang terkait dengan judul

penelitian “komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melaksanakan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.”³

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penumpulan data penelitian yang berjudul komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melaksanakan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data berupa percakapan antara dua individu yakni, pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancara yang menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat.⁴ Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan pada penelitian.

Wawancara dapat dilakukan Sambil menggunakan alat bantu seperti media sosial (*Whatsapp*) dalam bentuk rekaman atau pesan. Wawancara akan dilakukan langsung dengan 3 aparatur desa, 2 tenaga kesehatan, dan 8 warga, sebagai sampel dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti memperoleh data yang di inginkan dengan cara mempersiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara kepada narasumber yang tentunya seputar komunikasi yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2012),225

⁴ Uhar Suhar saputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2017), 213.

digunakan kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku seseorang, dan berusaha mempelajari makna dari perilaku tersebut untuk menghasilkan data.⁵

Observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga pada beberapa hal seperti objek alam, benda, dokumen dan lain-lain. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam observasi data adalah Proses dalam pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan observasi *participant* yang digunakan berkenaan dengan observasi pada tingkah laku perilaku manusia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat berbentuk seperti tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.⁶ Dokumentasi merupakan pelengkap data dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian.

Data penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat lebih dipercaya jika didukung data dari dokumentasi yang dapat dijadikan bukti pada suatu peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Dengan demikian penelitian dapat lebih dipercaya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 310

⁶ *Ibid.*, hal 329

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar suatu penelitian tidak diragukan maka dibutuhkan suatu teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang dilakukan. Maka, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data yang disebut triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pengumpulan data sekaligus menjadi penguji kredibilitas data.⁷

Triangulasi berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data. Hal ini sesuai dengan tujuan awal penelitian kualitatif bukan hanya untuk sekedar mengetahui tentang permasalahan, tetapi juga untuk memahami suatu permasalahan pada penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan 3 jenis triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah alat penguji keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui wawancara dengan 3 aparatur desa , 2 tenaga kesehatan dan 8 warga.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan alat penguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik berbeda. Data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga Teknik pengujian

⁷ Ibid hal., 330

kredibilitas data tersebut maka akan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Pertama peneliti akan mengumpulkan data dengan wawancara terhadap sumber, kemudian melakukan observasi di lapangan untuk memperoleh data pendukung hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas penelitian data yang dikumpulkan peneliti melalui Teknik wawancara yang lebih valid dan kredibel. Dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan dengan metode wawancara dan observasi dengan sistem waktu yang berbeda-beda. Jika hasil penelitian menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan secara berulang-ulang sampai ditemui kepastian data yang tepat.⁸

E. Teknis Analisa Data

Adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam menggunakan data, menemukan pola, kemudian memilih-milihnya sebagai satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, kemudian menemukan yang krusial dan dipelajari, dan menemukan yang dapat diceritakan pada orang

⁸Sugiyono, *memahami penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 278

lain.

Setelah bahan-bahan data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup, maka data dianalisis dengan tujuan untuk mencari makna dibalik data tersebut. Yang sebelumnya telah dilakukan pelacakan dan pengaturan secara sistematis berupa wawancara, observasi dan yang lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan nyata adanya.

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan khusus. Pengetahuan umum yang dimaksud adalah temuan tentang komunikasi.⁹ Adapun langkah-langkah Analisa data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan atau memfokuskan kepada hal-hal yang penting, memilih tema dan polanya serta selama penelitian berlangsung. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, atau penyempurnaan data .

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan menuliskan data dari informasi yang telah terkumpul sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan.¹⁰ Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa kata, gambar, grafik, dan tabel. Dalam hal ini peneliti menyajikan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 253.

¹⁰ Ibid hal 92

data dengan kata-kata kemudian menguraikannya agar mudah untuk dimengerti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dalam Analisa data merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, hal ini karena dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang bersifat mendukung.¹¹

¹¹ Ibid hal, 94

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung

Timur

Sejarah Desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, terbentuk sejak tahun 1942 yakni sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Desa Sukacari merupakan dari Tiga Belas Desa yang berada di wilayah kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, dengan luas wilayah desa 1.443 Ha. Desa Sukacari adalah salah satu desa dalam kategori “Desa Tertinggal (IDT)”.¹

Secara umum, kondisi Desa Sukacari memiliki posisi sangat strategis dalam jalur mobilisasi, dan sumberdaya alam yang cukup potensial, sehingga diperlukan upaya yang cukup signifikan (Political Will) dari pemerintah maupun stakeholders untuk membangun Desa Sukacari menjadi lebih baik, dengan kepemimpinan Kepala Desa dan komitmen yang kuat dari seluruh lapisan masyarakat. Hal ini perlu terus didorong dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat (publik) dan kesejahteraan masyarakat, sehingga simpul-simpul pembangunan yang dilaksanakan di Desa Sukacari tidak terlepas dari arah kebijakan dan strategi pembangunan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Batanghari Nuban,

¹ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) desa sukacari Tahun 2018 - 2023

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur, Pemerintah Provinsi Lampung, serta Pemerintah Pusat.

Dulunya desa sukacari adalah sebagai desa pembantu yang merupakan gabungan dari beberapa desa seperti, gunung tiga, bumi jawa, rajabasa batanghari, sukaraja nuban, dan gedung dalem. Namun semenjak tahun 2005 setelah peletakan batu batas wilayah semenjak itu desa sukacari memisahkan diri dan berdiri resmi sebagai desa sukacari.²

1. Letak Geografis Desa Sukacari

Letak geografis Desa Sukacari menurut data dari Statistik hasil penetapan tahun 2009 dengan alat ukur GPS berada pada LONG 110,89806 °E (Bujur Timur/ BT) dan LAT 07.13255 ° S (Lintang Selatan / LS), Dengan luas Wilayah desa 1.443 Ha, dan pembagian wilayah 1 Ha tanah desa, lahan pekarangan dengan luas 310 Ha, sawah non teknis 200 Ha, tanah perkebunan 125 Ha, tanah pertanian 650 Ha, dan lainnya 157 Ha.³ Dengan batas –batas desa sebagai berikut :

2. Batas Wilayah Desa Sukacari

Batas Wilayah Desa sukacari, terletak diantara:

- Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Negara Ratu Kxecamatan Batanghari Nuban.
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dan Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana.

² Wawancara dengan bapak puguh (sekretaris desa sukacari) pukul : 11.00 WIB Tanggal 15 mei 2023

³ geografi desa sukacari menurut data dari Statistik hasil penetapan tahun 2009

- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Marga mulya Kecamatan Bumi Agung dan Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari.
- Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban.

3. Orbitasi Wilayah (Jarak Pusat Pemerintah)

- Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 6 KM
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 9 KM
- Jarak ke ibu kota Provinsi : 60 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 0,25 Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi :1,0 Jam ⁴

4. Visi Misi Desa Sukacari

Adapun visi misi desa sukacari sebagai berikut :

a. Visi Desa Sukacari

“Dengan Pelayanan Yang Prima Kita Wujudkan Desa Sukacari Menjadi Lebih Maju Dalam Bidang Perekonomian Dan Pendidikan.”Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sukacari baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Sukacari mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan

⁴ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) desa sukacari Tahun 2018 - 2023

masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sukacari.

b. Misi Desa Sukacari

suatu visi yang hendak dicapai tentunya harus memiliki misi untuk mencapai visi tersebut. Berikut misi desa sukacari :

1. Memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur desa .
2. Menunjang mobilisasi kerakyatan .
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kualitas pendidikan .
4. Meningkatkan sarana dan prasarana agama .
5. Membentuk masyarakat yang harmonis dan demokratis serta tercapai cita-cita masyarakat desa sukacari khususnya dan kabupaten lampung timur pada umumnya menuju tahun 2025 nanti berjaya dan gemilang .
6. Meningkatkan pelayanan masyarakat .
7. Menjalin kerjasama dengan investor luar untuk membangun areal pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan masyarakat.⁵

5. Struktur Pemerintahan Desa Sukacari

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala desa sukacari adalah sebagai berikut :

Tabel.1 Struktur Pemerintahan Desa Sukacari

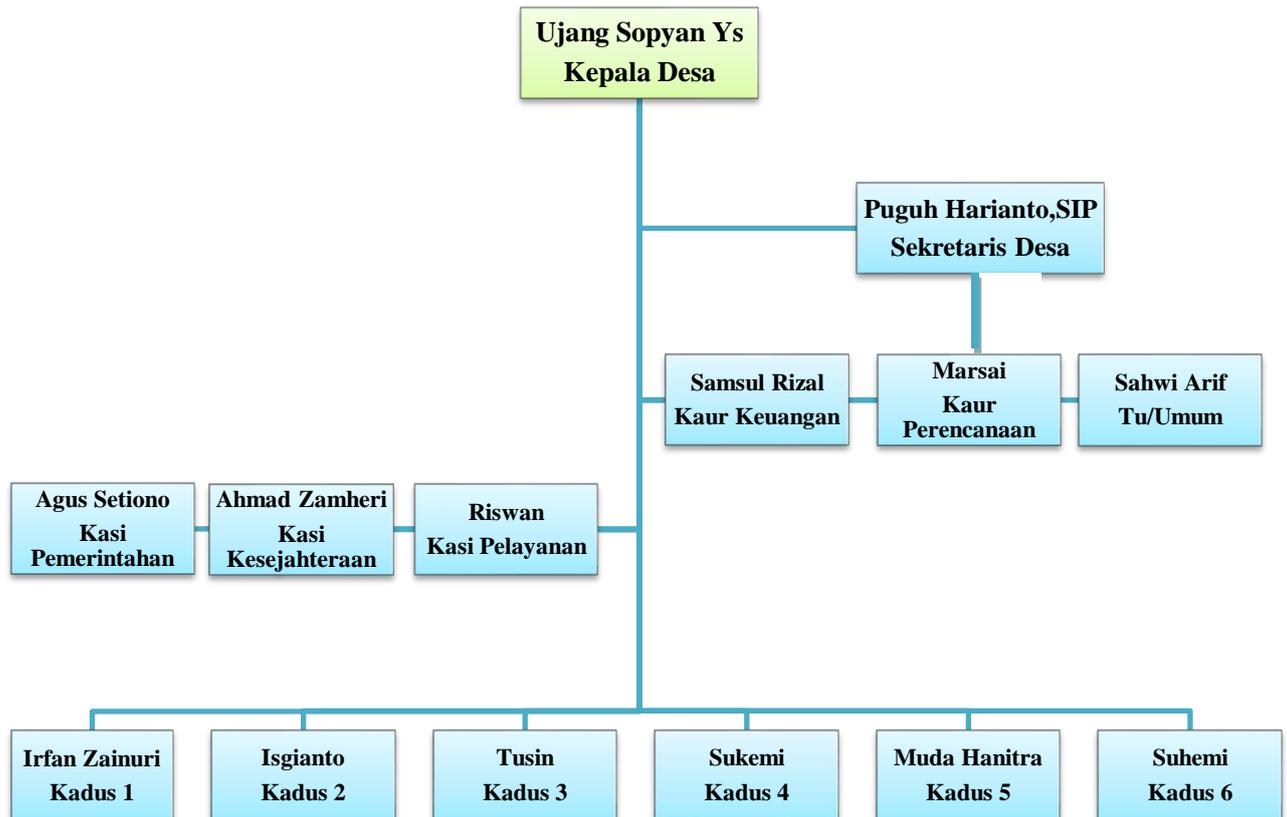
NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1.	Bp.M. LIYAS	1942-1965
2.	Bp. UJAM	1965-1978
3.	Bp.M. NAWAWI	1978-1984
4.	Bp.WAGINO	1984-1985
5.	Bp. M. SOBLI	1985-1990
6.	Bp. MUHYIN	1990-1993
7.	Bp. M. SOBLI	1993-2002
8.	Bp. M. RUKBI .MS	2002-2017

⁵*Ibid hal., 20*

9.	Bp. UJANG SOPYAN YS	2017-2023
----	---------------------	-----------

Adapun untuk struktur organisasi pemerintahan kepala desa sukacari yang sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Stuktur Organisasi Desa Sukacari



6. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk desa sukacari berdasarkan demografi desa adalah 2.460 jiwa dengan jumlah 736 kepala keluarga, yang terdiri dari 1.219 penduduk laki-laki, dan 1.241 penduduk perempuan.

7. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk Desa

Sukacari

Desa Sukacari adalah kawasan desa pertanian/perkebunan, karena

masyarakat sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan. Adapun yang sebagian yang bekerja sebagai guru 32, 34 sebagai karyawan swasta, buruh 308, tukang 12, pengrajin 40, pedagang 67, petani 663, kuli 51, bidan 3, mahasiswa 7, TKI 6, dan lain sebagainya.⁶

Desa Sukacari mempunyai beberapa potensi unggulan yang bisa dikembangkan seperti Usaha pertanian berupa padi, Singkong, kelapa Sawit, Pisang dan kelapa Sayur dan lain-lainnya. Sedangkan usaha Industri pengelolaan pangan (Emping melinjo, keripik, kopra, gula kelapa dan gula aren) dan usaha perdagangan.

Berdasarkan data diatas Dengan demikian perekonomian suatu daerah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila terdapat peningkatan nilai tambah dari produksi barang dan jasa pada priode tertentu, atau dengan kata lain pertumbuhan ekonomi daerah tercermin melalui pertumbuhan angka PDRB . Berdasarkan pertumbuhan PDRB Desa Sukacari Tahun 2013-2016 dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Desa Sukacari Tahun 2016 mengalami peningkatan.

8. Data Vaksin Covid-19 Desa Sukacari

Berikut data vaksin Desa Sukacarari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur sebagai berikut :

Tabel. 3 Data Vaksin Desa Sukacari

No	Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Wajib Vaksin >18	Sasaran Vaksin Anak – Anak	Sudah Vaksin	
					Dosis 1	Dosis 2

⁶*Ibid.*,10

1	Dusun 01	449	312	18	264	8
2	Dusun 02	603	336	72	410	214
3	Dusun 03	347	271	34	273	148
4	Dusun 04	275	157	30	226	96
5	Dusun 05	190	97	13	94	43
6	Dusun 06	385	340	30	336	203
	Jumlah	2.249	1.513	197	1.603	712

B. Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksin Covid-19 Di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Komunikasi adalah proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi dalam diri seseorang dan atau diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Tujuan komunikasi secara umum adalah untuk perubahan sikap (*attitude change*), perubahan pendapat (*opinion change*), perubahan perilaku (*behavior change*) dan perubahan sosial (*social change*) Fungsi komunikasi secara umum adalah untuk menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to influence*).⁷

Dalam program vaksinasi *covid-19* Kepala desa sukacari sudah melakukan himbauan untuk melakukan vaksin *covid-19*. Adapun bentuk komunikasi yang dilakukan kepala desa untuk menajak masyarakat melakukan vaksin *covid19* seperti sudah melakukan sosialisasi dalam bentuk spanduk atau bener dan melakukan perkumpulan kepala dusun untuk menginformasikan kepada warga bahwa ada vaksinasi di balai desa. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dengan metode wawancara,

⁷ Onong Uchyana, (2000:11)

menjelaskan bahwa pelaksanaan vaksin *covid-19* yang dilakukan di desa sukacari sudah seperti himbauan dari tenaga kesehatan dan pemerintah yaitu menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker.⁸

Setelah melakukan himbauan untuk vaksin ternyata masih banyak warga yang enggan atau belum mau melaksanakan vaksin *covid-19*, hal ini dilatarbelakangi oleh informasi yang memberitakan bahwa vaksin dapat menyebabkan sakit di kemudian hari, atau bahkan meninggal setelah melakukan vaksin. Ternyata hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk kepala desa dan aparat desa lainnya untuk meyakinkan warganya agar mau vaksin.

Upaya dalam meyakinkan masyarakat oleh kepala desa bahwa vaksin aman untuk dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberikan edukasi seperti mendatangkan dinas sosial dan memberikan penjelasan bahwa vaksin penting dan aman untuk dilakukan.⁹ Selain itu juga pemerintah membantu dengan adanya iklan layanan di televisi bahwa vaksin itu dapat mencegah rantai penularan *covid-19*.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak warga yang melakukan vaksin *covid-19* namun hanya sebagian kecil karena sampai sekarang masih ada juga warga yang belum vaksin. Ada juga warga yang lainnya belum vaksin atau tidak dapat vaksin karena sakit, dan juga berupa faktor lansia. Sedangkan untuk aparatur desa beserta jajarannya dapat dipastikan sudah melakukan vaksinasi *covid-19* yang digelar di desa sukacari.

⁸ Hasil wawancara dengan bapak ujang sopyan (kepala desa sukacari) pukul 10.00 WIB Tanggal 16 Mei 2023

⁹ Hasil wawancara dengan bapak samsul (aparatur desa sukacari) pukul 11.00 WIB Tanggal 15 Mei 2023

Hal ini juga dapat dilihat dari respon warga ketika kepala desa melakukan himbauan untuk vaksin awalnya banyak warga yang menolak, namun dengan segala upaya yang dilakukan kepala desa akhirnya sebagian ada yang melakukan vaksin. Melihat dari berbagai tanggapan warga mengenai program vaksin *covid-19* yang dilakukan di desa sukacari ternyata bermacam- macam.

Untuk jumlah vaksin di desa sukacari kurang lebih 93% dari jumlah warga desa sukacari yaitu berkisar 2.287 vaksin. Sedangkan untuk jenis vaksin yang diberikan yaitu, *astra, moderna, pfizer, dan sinovac.*”sebenarnya jumlah kuota vaksin untuk desa sukacari banyak dan dengan jumlah yang memadai, namun masyarakatnya sendiri yang tidak mau mencari vaksin” ungkap salah satu tenaga kesehatan.¹⁰

Masih banyak warga atau masyarakat desa sukacari yang kurang berminat sehingga memilih untuk vaksin diluar, hal ini salah satunya di dasari oleh jarak yang lumayan cukup jauh ditempuh untuk vaksin. Seperti contoh dusun 5 yang terletak 2 KM dari balai desa sehingga masyarakatnya lebih memilih posko vaksin terdekat dari pada pergi ke balai desa. oleh karena itu jumlah data vaksin di desa sukacari sedikit dari yang seharusnya.

Selain jarak yang cukup jauh, akses menuju balai desa juga menjadi faktor yang kurang mendukung dikarenakan jalan menuju balai desa yang masih buruk. Dusun 4, 5, dan 6 menjadi dusun yang merasakan dampak sulitnya akses menuju vaksin yang di adakan di balai desa, sehingga warga

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak heri purnomo(tenaga kesehatan puskesmas Sukaraja Nuban) pukul 11.15 WIB Tanggal 16 Mei 2023

dari dusun tersebut banyak yang melakukan vaksin diluar. Mereka memilih posko terdekat untuk vaksin dan jalan yang dilalui cukup baik.

Kemudian pelayanan saat vaksin pun dirasa juga kurang memadai seperti kurangnya persediaan tempat duduk untuk warga menunggu, petugas vaksin yang kurang tanggap dalam melayani masyarakat sehingga masyarakat merasa kecewa terhadap program vaksin yang diadakan di desa suakari.¹¹

Selain itu juga Dampak setelah vaksin juga bermacam – macam. Adapun dampak yang dirasakan secara fisik pada setiap orang berbeda-beda. Ada yang mengalami demam hingga nyeri pada tubuh bahkan sakit.¹² Berdasarkan data hasil wawancara dengan warga yang sudah vaksin hampir semua mengalami demam, terutama untuk vaksin yang pertama.

Karena efek setelah vaksin dapat menyebabkan demam, hal itu juga yang menjadi alasan warga tidak mau vaksin atau enggan untuk vaksin. Selain itu terdapat juga pemikiran bahwa vaksin tidak penting karena tidak membawa perubahan. Padahal sesuai dengan arahan pemerintah bahwa vaksin dapat mencegah penularan *covid-19*. Warga yang beranggapan seperti itu tentu karena kurangnya edukasi.

Ada juga warga yang mau melakukan Vaksin karena pada saat itu terdapat bantuancovid baik berupa sembako atau uang tunai dari pemerintah. warga yang awalnya tidak mau vaksin menjadi mau melakukan vaksin dengan alasan bahwa syarat untuk mengambil batuan salah satunya

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu nurhayati (warga dusun 5 pukul 11.15 WIB Tanggal 16 Mei 2023

¹² Hasil wawancara dengan ibu diah (warga dusun 3 pukul 17.30 WIB Tanggal 14 Mei 2023

sudah melakukan vaksin atau membawa sertifikat telah melakukan vaksin. untuk syarat sebagai pengambilan bantuan.

Dari peristiwa diatas ini menjadi bukti bahwa adanya penyalahgunaan tujuan vaksin diadakan. Vaksin yang seharusnya dilakukan guna mecegah penularan *covid-19* malah disalah gunakan oleh warga dengan tujuan untuk mendapatkan sertifikat sebagai syarat untuk memperoleh bantuan.¹³ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada warga yang mau melakukan vaksin bukan karena kesadaran diri untuk vaksin melainkan untuk mendapat bantuan.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui metode wawancara dengan beberapa warga, mengungkapkan bahwa progam vaksin *covid-19* yang diadakan di desa sukacari belum maksimal, karena kurangnya sosialisai yang dari aparatur desa. Terutama ketika diadakan perkumpulan perwakilan kepala dusun banyak yang tidak menyampaikan secara terang terangan kepada warga untuk segera melakukan vasin *covid-19*. Bahkan informasi tersebut hanya disebarakan melalui grup *WhatsApp* sehingganya hanya para aparatur desa yang mengetahui informasi. sedangkan untuk warga yang tidak masuk grup *whatsApp* tidak tau dengan jelas informasi tersebut hanya melalui mulut ke mulut.¹⁴

Sehingganya wajar saja jika ada anggapan vaksin tidak penting dipikiran warga. Kurangnya sosialisasi ini juga menjadi penyebab

¹³ Hasil wawancara dengan ibu tatik (warga dusun 6 pukul 14.15 WIB Tanggal 15 Mei 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu wiri (warga dusun 5 pukul 16.15 WIB Tanggal 15 Mei 2023

kurangnya partisipasi para warga untuk vaksin *covid-19*, terutama untuk kategori lansia. Ada warga yang beranggapan bahwa vaksin justru malah dapat menyebabkan sakit dikemudian hari .¹⁵

Dari berbagai hasil penjelasan diatas tidak semua warga beranggapan seperti itu, ada juga warga yang beranggapan vaksin itu penting bahkan sangat berpartisipasi dalam program vaksin yang diadakan di desa sukacari karena dapat membantu masyarakat untuk mendapat vaksin. Dengan kesadaran diri dan tentunya edukasi yang cukup membuat sadar bahwa vaksin itu penting dan dapat mencegah penularan *covid-19*.¹⁶

Walaupun dari beberapa warga yang sudah vaksin merasakan dampak setelah melakukan vaksin dapat menyebabkan sakit, demam, yang berlangsung beberapa hari, tetap saja melanjutkan untuk vaksin lagi karena memang sesuai himbuan dari pemerintah bahwa vaksin juga dapat menambah daya tahan imun tubuh menjadi lebih kuat. Sehingga program vaksin ini sangat membantu bagi warga desa sukacari.¹⁷

Warga yang mendukung dan berpartisipasi dalam program vaksin *covid-19* melakukan semua tahapan vaksin dengan baik sesuai dengan arahan dari kepala desa. “Dengan adanya program vaksin *covid-19* yang diadakan di desa sukacari sangat membantu warga karena memudahkan warga untuk mendapatkan vaksin *covid-19*.” Ungkap salah satu warga desa

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak sukam (warga dusun 4 pukul 11.00 WIB Tanggal 16 Mei 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu ambi (warga dusun 1 pukul 15.00 WIB Tanggal 14 Mei 2023

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu fatma (warga dusun 2 pukul 15.15 WIB Tanggal 14 Mei 2023

sukacari.¹⁸ Dari hasil salah satu wawancara ini membuktikan bahwa tidak semua warga menolak untuk vaksin. Dengan hal ini berarti tidak sia-sia himbauan yang dilakukan kepala desa untuk melakukan vaksin *covid-19*.

Selanjutnya melihat setelah identifikasi dari pengumpulan data dokumentasi, observasi dan wawancara dengan 3 aparatur desa, 2 tenaga kesehatan, dan 8 warga desa sukacari menghasilkan interpretasi data tentang komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* di desa sukacari adalah kepala desa sudah melakukan komunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan himbauan dari pemerintah.

Namun perlu diperhatikan disini permasalahan komunikasi yang dialami kepala desa dalam meyakinkan warga untuk vaksin kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari media yang digunakan kepala desa dalam menyampaikan informasi tersebut. Seperti yang diketahui bahwa unsur –unsur komunikasi ada 5 yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek.¹⁹

Media komunikasi yang digunakan kepala desa dianggap kurang tepat karena hanya fokus sosialisasi dalam bentuk spanduk atau bener dan melakukan perkumpulan kepala dusun untuk menginformasikan kepada warga bahwa ada vaksinasi di balai desa. Hal ini dianggap kurang tepat karena jika dilihat dari letak geografi desa sukacari menurut data dari Statistik hasil penetapan tahun 2009 menjelaskan bahwa desa sukacari,

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu maretna (warga dusun 3 pukul 11.15 WIB Tanggal 15 Mei 2023

¹⁹*Ibid.*,38

Dengan luas Wilayah desa 1.443 Ha, dengan pembagian wilayah 1 Ha tanah desa, lahan pekarangan dengan luas 310 Ha, sawah non teknis 200 Ha, tanah perkebunan 125 Ha, tanah pertanian 650 Ha, dan lainnya 157 Ha.

Ini artinya sebagian besar wilayah desa sukacari adalah sebagai perkebunan atau sebagai lahan pertanian. Seperti yang diketahui bahwa tanah pertanian dengan perkebunan digunakan untuk menanam tanaman atau untuk berkebun, berarti banyak pohon atau pohon-pohon yang tumbuh diwilayah tersebut.

Kemudian jika dilakukan komunikasi dalam bentuk sosialisasi spanduk atau bener tentu tidak tepat untuk wilayah seperti lahan pertanian. Karena bisa jadi spanduk atau bener yang dipasang diwilayah tersebut tertutup oleh daun atau dahan pohon sehingganya warga kesulitan untuk mengetahui informasi apa yang disampaikan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk vaksin *covid-19* di desa sukacari adalah dari unsur-unsur komunikasi ialah efek. Efek Merupakan dampak atau akibat yang terjadi setelah adanya proses komunikasi. komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila seseorang tersebut memberikan efek atau respon sesuai dengan komunikasi yang dilakukan.²⁰

Jika dilihat dari respon warga setelah kepala desa melakukan himbuan untuk vaksin *covid-19* banyak warga yang enggan atau belum mau melaksanakan vaksin *covid-19*. Hal ini berarti menunjukkan bahwa respon warga tidak sesuai dengan yang di harapkan kepala desa. Dalam hal

²⁰ Ibid.,6

ini berarti proses komunikasi mengalami hambatan, perlu diketahui bahwa hambatan dalam komunikasi Secara umum ada 2 yaitu hambatan psikologis dan hambatan sosiokultural.

Dalam buku karangan Elvinaro A, Lukita K, dan Siti Karlinah, yang berjudul komunikasi massa menjelaskan bahwa hambatan psikologis muncul dari kegiatan psikis manusia seperti adanya unsur perbedaan kepentingan, prasangka, stereotip, dan motivasi. Hambatan psikologis cenderung berasal dari individu setiap orang.²¹

Maka dari sini dapat dilihat bahwa warga yang merespon himbauan kepala desa, namun tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh kepala desa dapat dikatakan mengalami hambatan komunikasi secara psikologis. Hambatan psikologis ini berasal dari diri masing-masing individu seperti prasangka yang kurang baik terhadap program vaksin *covid-19* yang diadakan di desa sukacari.

Selain hambatan psikologis, ada juga hambatan sosiokultural. Hambatan sosiokultural terjadi dikarenakan Indonesia memiliki banyak suku, bahasa daerah yang berbeda-beda, dan perbedaan norma sosial. melihat desa sukacari terdiri dari suku jawa, banten, dan lampung, tentunya hal ini dapat juga menyebabkan hambatan sosiokultural. Hambatan sosiokultural dapat terjadi apabila di suatu wilayah memiliki banyak keragaman seperti halnya desa sukacari.

Hal ini juga yang mempengaruhi komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19*. Secara garis besar

²¹ Ibid.,89

kedua hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sosialisasi edukasi mengenai pentingnya vaksin *covid-19* untuk dilakukan, dengan baik dan benar serta tepat sasaran.

Adapun untuk mengatasi suatu hambatan dalam komunikasi maka diperlukan cara agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sehingganya komunikasi dapat dikatakan maksimal atau efektif. Seperti komunikasi yang efektif berdasarkan al-qu'ran yaitu qaulan baligha .

Qaulan baligha adalah perkataan yang tepat sasaran. Kata baligha memiliki arti mencapai tujuan dan jelas maknanya. Dalam konteks baligha dapat dipahami juga sebagai perintah atau menyampaikan suatu nasihat.²² seperti ayat Allah dalam quran surah an-nisa ayat 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada didalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.²³

Dalam konsep qaulan baligha dalam komunikasi atau memberikan informasi hendaknya perkataan yang digunakan dapat membekas pada jiwa seseorang, dan tetap berpegang teguh pada tata bahasa yang berlaku agar komunikasi dapat berjalan efektif.

Sesuai permasalahan yang dihadapi kepala desa dalam menyampaikan komunikasi tentang pentingnya vaksin *covid-19* hendaknya dilakukan dengan tepat sasaran, dan perkataan yang digunakan

²² Ibid.,172

²³ Ibid.,04

seharusnya lebih meyakinkan warga desa sukacari, sehingga warga menjadi percaya dan yakin bahwa vaksin aman untuk dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang komunikasi kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai penelitian ini adalah bahwa program vaksin *covid-19* harus dilaksanakan di desa sukacari. Mengingat pentingnya program Vaksin *covid-19* dapat mencegah penularan *covid-19*.

Adapun Komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam meyakinkan warga untuk vaksin *covid-19* kurang maksimal dikarenakan media komunikasi yang digunakan kurang tepat, respon warga yang tidak sesuai dengan harapan kepala desa, dan sasaran komunikasi yang kurang tepat. Selain itu, Sosialisasi edukasi tentang pentingnya vaksin *covid-19* juga kurang maksimal dilakukan sehingganya masih ada warga yang enggan atau tidak mau vaksin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam meyakinkan warga untuk melakukan vaksin *covid-19* dilakukan dengan mempertimbangkan unsur-unsur dalam komunikasi. Selain itu juga aparat desa hendaknya saling membantu dan bekerjasama untuk

mensukseskan program vaksin *covid-19* yang diadakan di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lapung Timur.

2. Untuk warga desa sukacari, sebaiknya apa yang sudah menjadi kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang baik dan patuh dengan pemerintah hendaknya mulai sadar akan pentingnya vaksin *covid-19* dan segera melakukan vaksin sesuai himbauan dari pemerintah. Dengan seperti itu berarti sudah mendukung program vaksin *covid-19* yang diadakan di desa sukacari.

DAFTAR PUSTAKA

- A , A Majid “protokol kesehatan 5M dan kesehatan Imun untuk hadapi varian baru covid-19” dalam <https://www.dkjn.kememkeu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/13981/protokol-kesehatan-5M-dan-kesehatan-Imun-untuk-hadapi-varian-baru-covid-19.html/>
- A, Elvinaro Dan Lukita K, Dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2017)
- Aliyandi, “Peranan Antar Personal Mahasiswa Kost Terhadap Nilai-Nilai Masyarakat (Studi Di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”, *Jurnal Ath-Thariq*, Vol.01 No.01, Januari-Juni 2017, 40.
- Data Update Vaksin Desa Sukacari 04 April 2022
- Effendy, Onong Uchjana *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Cet.Ke-23(Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011)
- Fatwa MUI Nomor 2 Tahun 2021, oleh badan jaminan produk halal.
- <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/apakah-coronavirus-dan-covid-19-itu>. Diakses Tanggal 27 Juni 2022c
- Ilaihi, Wahyu *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2013)
- Kementrian Agama RI, *Syamil Quran Bukhara Tajwid Dan Terjemah*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema 2022)
- Lestari , Nurcahyani Putri “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang” UIN RADEN FATAH PALEMBANG 2016
- Marzuki, Ismail *Covid-19: Seribu Satu Wajah* (Yayasan Kita Menulis :2021)
- Mayasari, Putri Sulistiana Susanti, Rachmalia, *Pencegahan Dan Penatalaksanaan Keperawatan Covid-19* (Syiah Kuala University Press, 2021)
- Muthia, Restu *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Gramedia)
- Nurjaman, Kadar Dan Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relationm*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Peraturan Menteri Kesehatan Pada Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Qodratillah, Meity Taqdir *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011)

R, Leni, Guntur, et al.,” *vaksinasi covid-19 di Indonesia*” (Kementrian Koordinator Bidang Perkonomian).

Saudari, Tri *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Palembang Dalam Mensosialisasikan Vaksin Covid-19* UIN RADEN FATAH PALEMBANG (2022)

Suharsaputra, Uhar *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2017)

Suprapti, Ririn *Komunikasi Kelompok Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Desa Rama Puja Kec. Raman Utara Lampung Timur* Instutut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) 2021

Sugiyono, *memahami penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012)

Waridha, Muhammad Rivan “*Strategi Komunikasi Kesehatan Rumah sakit Malahayati Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Covid-19.*” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) 2021

Yolanda, Sherly et al. “*Antihoaks Pada Vaksinansi Covid-19*” (Airlangga University Press, 2022)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022

11 April 2022

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Evy Septiana Rachman, MH

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ayu Wandira
NPM : 1904010005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meyakinkan Warga untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 di Desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tuad.metrouniv.ac.id; e-mail: tuad.iam@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0330/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU WANDIRA**
NPM : 1904010005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKACARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA SUKACARI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0331/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUKACARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0330/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

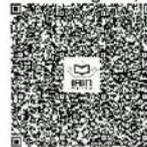
Nama : **AYU WANDIRA**
NPM : 1904010005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKACARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA SUKACARI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA SUKACARI

Alamat Kantor Desa : Jln. Raya Dusun III Kayu Tabu Rt 008 Rw 005 Desa Sukacari Email : Sukacariantim001@gmail.com Kode Pos : 34372

Nomor : 421/198/IP/IV/13.2013/2013/2022
Lamp. : -
Perihal : **PEMBERIAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth ;
BAPAK Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di -
KOTA METRO

Asslamau'alaikum Wr.. Wb...

Menindaklanjuti Surat Dari Bapak Nomor : B-331/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Perihal : Izin Research, Tertanggal Metro, 27-03-2023, Maka kami memberikan Izin
Kepada Mahasiswa Bapak yang bernama :
Nama : **AYU WANDIRA**
NPM : 1904010005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : "KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA
SUKACARI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG".

**Untuk : Melakukan Research/Survey Di Desa Sukacari Kecamatan Batanghari
Nuban Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, Dalam rangka
menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.**

Demikianlah Surat Pemberitahuan ini Kami sampaikan, Atas kerjasamanya di ucapkan
banyak terima kasih.

Waslamau'alaikum Wr.. Wb...

Sukacari, 14 April 2023

KEPALA DESA SUKACARI

UJANG SOPYAN YS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.iuad.metroiniv.ac.id, e-mail: iuad@metroiniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0576/In.28.4/J.I/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Ayu Wandira
NPM : 1901040005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Komunikasi Kepala Desa dalam Meyakinkan Warga untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19 di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 8 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

**KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA
UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI *COVID-19*
(Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Komunikasi
 1. Unsur-unsur komunikasi
 2. Bentuk-bentuk komunikasi
- B. Hambatan Dalam komunikasi
 1. Hambatan psikologis
 2. Hambatan sosiokultural
- C. Membangun Komunikasi Yang Efektif
- D. Pengertian *covid-19*
- E. Vaksin *covid-19*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Sukacari

1. Sejarah Singkat Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur
 2. Letak Geografis Desa Sukacari
 3. Batas Wilayah Desa Sukacari
 4. Orbitasi Wilayah (Jarak Pusat Pemerintah)
 5. Visi Misi Desa Sukacari
 6. Struktur Pemerintahan Desa Sukacari
 7. Jumlah Penduduk
 8. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukacari
 9. Data Vaksin *Covid-19* Desa Sukacari
- B. Komunikasi Kepala Desa Dalam Meyakinkan Warga Untuk Melakukan Vaksin *Covid-19* Di Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Evv Septiana Rachman, M.H
NIP.198409212018012001

Metro, 06 Juni 2023
penulis



Ayu wandira
1904010005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MEYAKINKAN WARGA UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI *COVID-19* DI DESA SUKACARI KEC. BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR

1. Wawancara

A. Wawancara Dengan Aparatur dan Tenaga Kesehatan Desa Sukacari

Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

1. Bagaimana bentuk komunikasi kepala desa untuk mengajak masyarakat melaksanakan vaksin *covid-19* di desa sukacari ?
2. Bagaimana upaya kepala desa dalam meyakinkan masyarakat bahwa vaksin *covid-19* aman untuk dilakukan ?
3. Apakah kepala desa beserta jajarannya sudah melakukan vaksin *covid-19* ?
4. Bagaimana respon warga untuk melakukan vaksin ?
5. Berapa banyak jumlah vaksin untuk warga desa sukacari ?
6. Apa saja jenis vaksin yang diberikan untuk warga desa sukacari ?

B. Wawancara Dengan Warga

1. Bagaimana tanggapan saudara tentang program vaksinasi *covid-19* yang diadakan kepala desa di desa sukacari ?
2. Seberapa penting vaksin *covid-19* menurut saudara ?
3. Apakah saudara sudah vaksin ?
4. Bagaimana dampak setelah melakukan vaksin ?

2. OBSERVASI

1. Perilaku warga
2. Dampak setelah vaksin

3. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi saat wawancara bersama narasumber
2. Struktur organisasi desa Sukacari
3. Jumlah penduduk
4. Data vaksin
5. Letak geografis desa sukacari

Metro, 12 Mei 2023

Mengetahui

Dosen pembimbing

Peneliti



Ayu wandira
1904010005



Dr. Evy Septiana Rachman, M.H
NIP.198409212018012001

**DAFTAR NAMA PERSONAL SEBAGAI NARASUMBER
DI DESA SUKACARI**

No	NAMA	KETERANGAN
1.	Ujang Sopyan	Kepala desa
2.	Puguh	Sekretaris desa
3.	Samsul	Aparatur desa
4.	Heri	Tenaga kesehatan
5.	Sri	Tenaga kesehatan
6.	Ambi	Warga dusun 1
7.	Fatma	Warga dusun 2
8.	Diah	warga dusun 3
9.	Mareta	Warga dusun 3
10.	Sukam	Warga dusun 4
11.	Wiri	Warga dusun 5
12.	Nur	Warga dusun 5
13.	Tatik	Warga dusun 6
JUMLAH		13 ORANG



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ayu wandira
NPM : 1904010005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	23, Juni 2022.	membuat proposal Bab I, II, III.	
2.	5, Oktober 2022.	Perbaikan format penulisan, Penambahan materi.	
3.	15, November 2022	Perbaikan Rumusan masalah dan tujuan Penelitian.	
4.	18, November 2022.	ACC Seminar	

Dosen Pembimbing,

Evv septiana rachman, MH
NIP. 1984092120180120001

Mahasiswa ybs,

Ayu wandira
NPM.1904010005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ayu wandira
NPM : 1904010005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Senin, 20 maret 2023	Penambahan & pendalaman materi I, II, III	
6.	Senin, 8 mei 2023	dibenahi penulisan & lanjut APD	
7.	Jumat, 12 mei 2023	ACC APD	
8.	Senin, 29 mai 2023	perbaiki penulisan dan melengkapi skripsi	
9.	Senin, 5 juni 2023	ACC Munawarqyah	

Dosen Pembimbing,

Evy septiana rachman, MH
NIP. 1984092120180120001

Mahasiswa ybs,

Ayu wandira
NPM.1904010005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-654/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYU WANDIRA
NPM : 1904010005
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904010005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Wawancara dengan Aparat Desa Sukacari Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.



1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Kepala desa Sukacari, Bapak Ujang Sopyan.



2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan sekretaris desa Sukacari, Bapak Puguh.



3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan petugas desa Sukacari, Bapak Samsul.

B. Dokumentasi Wawancara Dengan Tenaga Kesehatan Puskesmas Sukaraja Nuban.



1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan tenaga kesehatan puskesmas Sukaraja Nuban, Bapak Heri.



2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan tenaga kesehatan puskesmas Sukaraja Nuban, Ibu Sri.

C. Dokumentasi Wawancara Warga Desa Sukacari Ke. Bataghari Nuban Lampung Timur.



1. peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 1, Ibu Ambi.



2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 2, Ibu Fatma.



3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 3, Ibu Diah.



4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 3, Ibu Marcta.



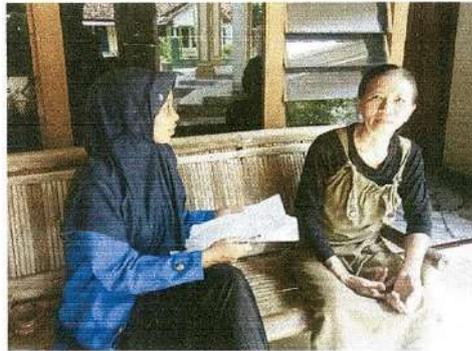
5. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 4, Bapak Sukam.



6. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 5, Ibu Wiri.



7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 5, Ibu Nur.



8. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan warga desa Sukacari dusun 6, Ibu Tatik.



RIWAYAT HIDUP

Ayu Wandira, dilahirkan di Lampung Timur desa Sukacari pada tanggal 26 November 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Sugiono dan ibu Walini. Jenjang pendidikan Formal penulis di mulai dari bangku SD yaitu SD N 03 Sukacari. pada tahun 2013 SMP N 02 Batanghari. Lalu Madrasah Aliyah MA'ARIF NU 05 Sekampung pada tahun 2016. Riwayat organisasi MA, ITC (Informasi Teknologi Club) sebagai anggota, OSIS sebagai anggota, anggota IPPNU, selama masa kuliah aktif di organisasi mahasiswa UKM Menwa (sebagai anggota)